

PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA PANTAI MOINIT BERBASIS MEDIA ONLINE DI DESA TAWAANG KABUPATEN MINAHASA SELATAN

Julio Marselino Iroth¹, Jenny C Tambahani¹, Mario Parinsi¹

¹Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Negeri Manado

Corresponding author: irothjulio17@gmail.com

Abstrak

Kebudayaan serta keindahan alam ini merupakan aset berharga yang mampu menarik pengunjung lokal juga asing untuk berkunjung menikmati keindahan ala mini, serta mempelajari anekaragaman budaya Negara Indonesia. Selain demi mencapai tujuan pengembangan sumber pariwisata, perlu dilakukan promo dalam bentuk website, sosial media supaya potensi juga daya tarik wisata dapat dikenal lebih serta mampu menggerakkan calon wisatawan untuk mengunjungi serta menikmati destinasi wisata tersebut. Objek Pantai Moinit adalah destinasi wisata yang berasal dari Kabupaten Minahasa Selatan tepatnya berada di Desa Tawaang Timur. Pertumbuhan inovasi, dalam bentuk promo harus dilakukan terus. Salah satu inovasi yang dapat dilakukan demi menambah pertumbuhan promo adalah melakukan interaktif melalui fenomena penyampaian pesan lewat sosial media.

Kata kunci: Pengembangan, Obyek Wisata, Kabupaten Minahasa Selatan

Abstract

This culture and natural beauty are valuable assets that are able to attract local and foreign visitors to visit to enjoy the beauty of the mini-style, as well as learn about the cultural diversity of the Indonesian State. In addition to achieving the goal of developing tourism resources, it is necessary to conduct promotions in the form of websites, social media so that potential tourist attractions can be recognized better and are able to move potential tourists to visit and enjoy these tourist destinations. Moinit Beach object is a tourist destination that comes from South Minahasa Regency, precisely located in East Tawaang Village. The growth of innovation, in the form of promotions, must be carried out continuously. One of the innovations that can be done to increase the growth of promos is to be interactive through the phenomenon of messengers through social media.

Keywords: Development, Tourism Object, South Minahasa Regency

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara Kepulauan yang memiliki berbagai potensi daya tarik pariwisata dengan keragaman dan keindahan alam baik di dasar laut maupun di daratan. Kelimpahan destinasi wisata yang dimiliki oleh Indonesia sehingga membuat Indonesia menempati peringkat pertama pada sepuluh destinasi favorit untuk liburan (top ten holiday destinations), dengan indeks 78 pada GMTI 2019 (Rachmiate *et al.*, 2020). Salah satu destinasi dengan jumlah kunjungan tertinggi adalah kawasan pesisir pantai (Beatly *et al.*, 2002).

Ekosistem laut serta pesisir memiliki potensi yang besar juga dimanfaatkan demi kepentingan wisata, salah satu kegiatannya wisata laut serta pesisir di Indonesia adalah, pariwisata Pantai. Pariwisata Pantai merupakan sesuatu kegiatan pariwisata yang dibuat di lokasi Pantai, umumnya memanfaatkan sumber daya pantai (Putera *et al.*, 2014). Salah-satu Kategori pariwisata Pantai adalah Tamasya Pantai yang merupakan kegiatan memanfaatkan sumber daya Pantai seperti pasir yang bening, keragaman terumbu karang serta berbagai spesies hewan pesisir, pemandangan, hamparan pantai dan perairan pantainya (Yulianda *et al.*, 2010). Hampir beberapa area pantai di Indonesia memiliki area alam, serta tidak sempat dikembangkan dengan maksimal, salah-satu area Pantai di desa Tawaang Kabupaten Minahasa Selatan. Objek destinasi wisata utama di Desa Tawaang Kabupaten Minahasa Selatan adalah pantai Moinit. Pantai ini ternyata tidak hanya menyimpan keindahan sunsetnya yang indah dan pantai pasir hitam,

tetapi ada juga mata air asin yang panas bisa dijumpai di beberapa titik di lokasi pantai ini. Membentang luas 39 hektar, Pantai Moinit ini sudah jadi lokasi favorit wisata warga kabupaten Minahasa Selatan khususnya serta beberapa Kabupaten se-Sulut pada umumnya.

Pantai Moinit berada di sekitar lokasi PLTU, Kecamatan Tenga, Kabupaten Minahasa Selatan, dan Provinsi Sulawesi Utara (Sulut) yang bisa ditempuh sekitar 1,6 jam lamanya perjalanan dari pusat kota Manado sebagai ibu kota Sulawesi Utara, menggunakan angkutan darat umum. Di tempat ini terdapat sumber air panas yang keluar dari tengah pantai, yang konon bisa mengobati berbagai jenis penyakit seperti gatal-gatal, rematik, dan lain sebagainya (Anita K Wardhani, 2007).

Pantai Moinit ini sendiri masih dikelola oleh keluarga masyarakat setempat, yang masih dikenakan tarif lokal. Pengelolaan Sanitasi Lingkungan Pantai Moinit tersebut, masih kurang diperhatikan pemerintah. Alat kebersihan masih seadanya, juga toilet umum masih kurang terawat dan tidak adanya tempat pembuangan sampah. Akses jalan menuju Objek Wisata masih kurang diperhatikan juga sosialisasi terhadap masyarakat pengelola pantai moinit masih kurang, sehingga perlu adanya hubungan yang baik antara pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan lebih khusus Dinas Pariwisata dan Pengelola setempat, untuk menaikkan Pesona Objek Wisata Pantai Moinit di mata dunia.

Penerapan konsep dan penataan yang baik suatu tempat wisata tidak akan berarti apabila tidak disertai pemasaran yang baik. Pemasaran merupakan cara memperkenalkan tempat wisata kepada masyarakat luas, dan pemilihan metode pemasaran yang tepat menjadi suatu keharusan agar tempat wisata menampilkan eksistensinya sehingga menarik minat dikunjungi (Berliana, 2020). Perkembangan yang pesat dalam teknologi informasi memberi kemudahan dalam pemasaran khususnya tempat wisata. Pemasaran online saat ini menjadi salah satu metode pemasaran yang populer, kegiatan ini memanfaatkan internet seperti penggunaan media sosial dan situs website (Apriyani *et al*, 2019). Penggunaan media sosial seperti Instagram dan situs website sangatlah efektif mengingat biaya yang dikeluarkan jauh lebih kecil dibanding media promosi lainnya (Diandra, 2017). Menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJI, 2018) pengguna internet di Indonesia mencapai 171,17 juta jiwa, sekitar 132 juta orang aktif menggunakan setiap hari, 129 juta jiwa telah memiliki akun media sosial termasuk instagram dan rata-rata menghabiskan waktu sekitar 3,5 jam bermedia sosial (APJI, 2018). Dengan jumlah pengguna yang terus meningkat, instagram menjadi peluang besar bagi para pelaku bisnis dalam melakukan kegiatan promosi, tak terkecuali pemerintah yang berupaya mempromosikan Indonesia melalui instagram, salah satunya mempromosikan destinasi wisata pantai Desa Tawaang Kabupaten Minahasa Selatan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengembangan Pantai Moinit berbasis media online sebagai destinasi wisata di Desa Tawaang Kabupaten Minahasa Selatan, dengan output penelitian dapat memberikan kontribusi positif serta manfaat pertumbuhan ekonomi bagi pengelola pantai, masyarakat setempat, dan manfaat kemudahan informasi bagi pengunjung dan Pemerintah Daerah terhadap upaya Pengembangan pantai moinit Desa Tawaang Kabupaten Minahasa Selatan.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Lokasi Penelitian

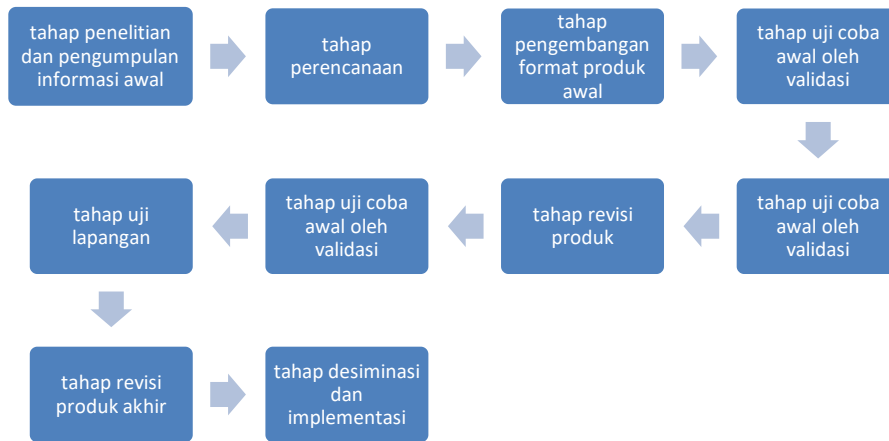
Penelitian ini mengambil lokasi Pantai Moinit di desa Tawaang Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan. Waktu Penelitian 3 Bulan. September sampai November.

Model Pengembangan

Pengembangan aplikasi media online ini menggunakan Metode Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*). Metode Penelitian dan pengembangan adalah Metode Penelitian digunakan, untuk menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut, supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Jadi penelitian dan pengembangan bersifat bertahap.

Prosedur Pengembangan

Langkah-langkah penelitian dan pengembangan dilakukan menggunakan Modifikasi serta Model Pengembangan Brog and Gal (2003), dimana Model Pengembangan menggunakan beberapa tahap yang sudah dideskripsikan dalam bentuk skema dibawah. Lihat gambar 1.



Gambar 1. Skema Model Pengembangan Penelitian (Brog and Gall, 2003)

▪ Tahap penelitian dan pengumpulan data

Materi yang dipilih pada penelitian dan pengembangan ini adalah Industri Pariwisata, dengan landasan pemilihan berupa timbulnya permasalahan kehidupan khususnya masyarakat daerah yang erat kaitannya dengan industri pariwisata, minimnya sarana penyaluran informasi ke masyarakat mengenai objek destinasi pariwisata yang ada di Desa Tawaang Kabupaten Minahasa Selatan.

Lokasi wisata dipilih untuk pengembangan dan penelitian ini adalah Pantai Moinit, dengan pertimbangan pemilihan yaitu lokasi wisata pantai ini merupakan satu-satunya pantai disulawesi utara terlebih khusus kabupaten minahasa selatan yang memiliki ciri khas mata air panas di lokasi pantai tersebut, wisata pantai ini masih belum terlalu diperhatikan kondisi pariwisatanya oleh pemerintah daerah yang ada sehingga masih banyak masyarakat daerah maupun luar daerah yang belum mengetahui destinasi wisata tersebut serta kurangnya informasi lewat media sosial online mengenai pariwisata daerah tersebut.

▪ Tahap perencanaan

Tahap perencanaan terdiri dari pengumpulan data-data yang berkaitan dengan destinasi wisata daerah, merancang aplikasi media sosial online yang sudah ada dan memiliki pengguna yang banyak. Aplikasi yang akan diterapkan dalam pengembangan informasi pariwisata daerah tersebut adalah Platform.

▪ Tahap pengembangan format produk awal

Tahap ini terdiri dari pengembangan platform dengan tampilan pembuka awal menampilkan logo dinas pariwisata Kabupaten Minahasa Selatan dan tampilan destinasi wisata yang disuguhkan dengan artikel-artikel serta foto gambaran destinasi wisata di Kabupaten Minahasa Selatan.

▪ Tahap revisi

Revisi jenis produk ini dibuat bila Media informasi pariwisata ini memiliki kekurangan serta kelemahan hingga revisi jenis produk pun bersumber dari hasil angket, dari Ahli. Kritik tanggapan serta saran dari Ahli akan nanti di analisis. Jika analisis hasil itu, peneliti memulai revisi jenis Media online bila telah di kembangkan.

▪ Tahap uji coba

Sesudah produk selesai dibuat, Peneliti akan membuat uji produk. Uji coba, di perlukan untuk sebagai penilai media yang nanti dikembangkan daerah dan masyarakat yang ada. Dalam uji coba, didapat data kuantitatif tes lewat pengguna media sosial oleh masyarakat. Data Kuantitatif ini akan dikembangkan sebagai penilai apakah produk yang dikembangkan benar layak untuk digunakan.

▪ Tahap Desiminasi serta Implementasi

Pengujian produk ini, dibuat tuk mendapat gambar level layak produk nanti diperoleh. Selain kelayakan itu juga dilakukan untuk dapat melakukan evaluasi lebih awal terhadap Produk yang dihasilkan itu. Hasil dari Uji kelayakan akan digunakan untuk acuan revisi produk memperoleh kualitas lebih cukup.

1) Desain uji coba

Desain uji layak dilakukan, diatur sampai Uji per orang pun kelompok terbatas. Faktor melandasi Uji kelayakan adalah berkaitan dengan terbatas nya kemampuan dan waktu peneliti, sehingga Uji kelayakan ini, hanya dilakukan sampai tingkat Uji perorangan serta kelompok terbatas. Walaupun demikian, validator dipilih disesuaikan dengan yang dibutuhkan uji layak, sehingga data diperoleh memiliki nilai yang lebih dapat dipertanggung jawabkan untuk diperbaiki serta revisi.

2) Subjek uji Coba

Subjek penilaian dalam media, informasi pariwisata basis aplikasi adalah Ahli yang bidang informasi pariwisata dan desain Ahli produk media online. Sedangkan subjek sasaran uji coba Pengguna adalah masyarakat daerah Kabupaten Minahasa Selatan.

3) Jenis data

Jenis data yang pada penelitian Pengembangan ini, data Kualitatif, sedangkan Pengumpulan Teknik data Kualitatif dilakukan menggunakan kondisi alami (*Natural setting*). Sumber data Primer serta Teknik Pengumpulan data sekunder lebih banyak dari obsevasi peran (*participant Observati*), Wawancara lebih dalam serta dokumentasi dari Data pengelola. Data diperoleh beberapa cara diantara nya wawancara, perluas angket, dan observasi.

4) Teknik instrumen pengumpulan data

Teknik dan Instrumen Data adalah alat digunakan oleh Peneliti demi memudahkan pengumpulan data. Peneliti menggunakan pengumpul data pada penelitian adalah data primer yaitu media online, informasi pariwisata basis aplikasi, sedang instrument pendukungnya berupa data sekunder yaitu pedoman wawancara, angket dan observasi.

5) Teknik analisis Data

Data berupa Verbal Deskriptif di analisis dengan Kualitatif, sedangkan untuk analisis data serupa Uji Ahli, Uji Praktisi juga Uji Lapangan dilakukan dengan Kuantitatif. Data verbal yang Deskriptif diperoleh hasil dari observasi, wawancara juga dokumentasi analisis dengan Teknik sebagai berikut: (1) Pegumpulan Data; (2) Menstranskrip Data Verbal; (3) Mengimpun, seleksi dan Data klasifikasi; dan (4) Analisis data serta merumus simpulan analisis hasil produk pengembangan.

data yang diperoleh di analisis menggunakan Uji Beda T-test sebagai penguji signifikan bedaan dua itu. Peneliti ini menguji T-test menggunakan SPSS 16.0, juga kriterian jika signifikansi $< 0,05$. maka dinyatakan terdapat ada perbedaan jumlah pengunjung signifikan, Sedangkan bila hasil taraf signifikansinya $> 0,05$, maka dinyatakan tidak ada perbedaan signifikan didalam jumlah pengunjung. Jadi harapan adanya perbedaan signifikan sebelum memakai media online juga setelah menggunakan Media online informasi pariwisata basis aplikasi Instagram dan Website.

Hasil uji coba bandingkan t table dengan taraf signifikansi 0,05 (5%) untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara sebelum dan sesudah menggunakan media online. Perbedaan ini meliputi dari jumlah pengunjung yang datang dan insight sosial media yang digunakan

Ho : Tidak adanya perbedaan signifikan (5%), antara sebelum menggunakan serta sudah memakai media online

Ha : Adanya perbandingan signifikan (5%), antara belum penggunaan serta sudah memakai media online.

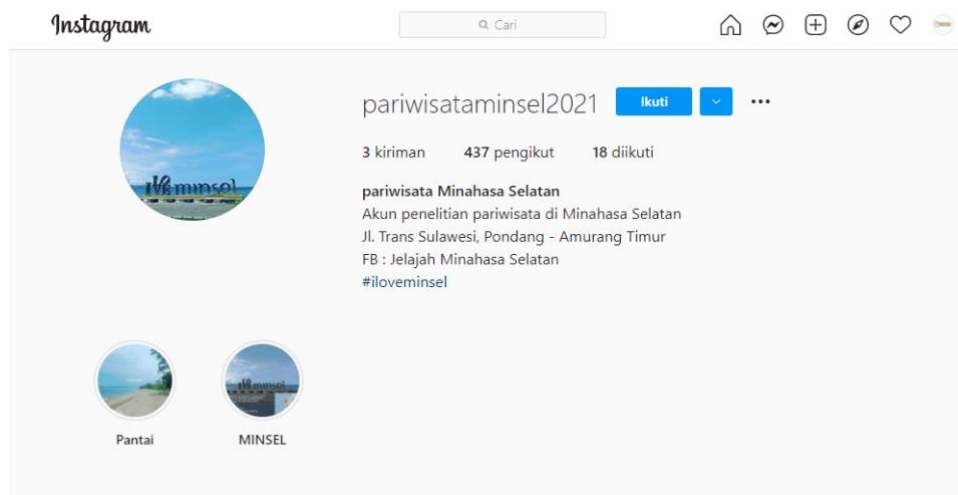
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pantai dengan pemandangan tanjung dan tempat mandi air panas ini masih belum mampu menarik wisatawan yang signifikan. Soal keindahan pantai Moinit ini bisa dikatakan tidak kalah dengan pantai yang sudah terkenal. Pantai Moinit ada banyak begitu tersimpan aneka-ragaman Flora serta Fauna, apalagi pemandangannya begitu Eksotis. Salah satu ciri khas dari lokasi ini adalah adanya sumber mata air panas yang keluar dari dalam air. Keunikan ini menjadi daya tarik tersendiri bagi para pengunjung. Pantai Moinit adalah wisata Pantai yang berasal dari Kabupaten Minahasa Selatan tepatnya berada di Desa Tawaang Timur. Untuk ke lokasi ini harus menempuh perjalanan darat dari Amurang sekitar 30 menit. Lokasi tersebut tepat berada di belakang sekolah Balai Diklat Pelayaran Minahasa Selatan. Pantai Moinit adalah tempat wisata yang sangat menarik sekali bagi para pengunjung karena sangat indah.

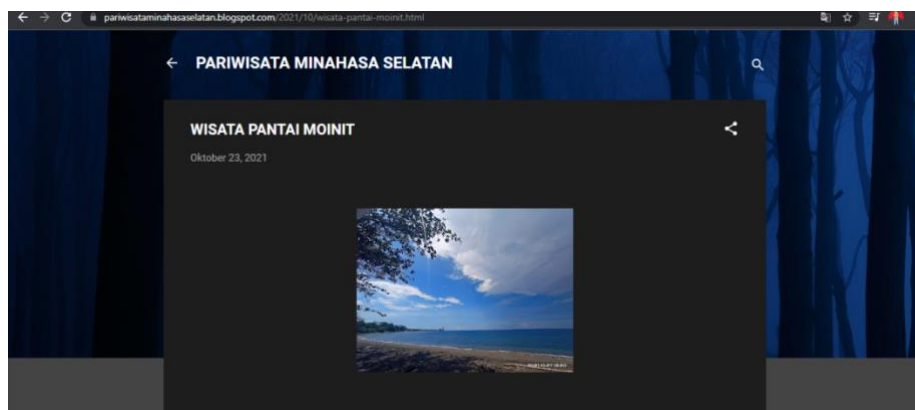
Namun pembuat Pantai Moinit beda, ada titik air laut panas di situ. Jika dilihat sepintas, air laut biasa saja, tapi bila disentuh, Anda merasakan suhu lumayan panas. Tapi jangan salah lokasi, sebab tidak semua tempatnya panas seperti begitu, sebab hanya satu lokasi saja, luas nya beberapa meter saja luas nya, air yang panas itu. Sementara bila semakin luar dari lokasinya, air laut akan terasa biasa saja.

Tempat yang memiliki suhu panas itu, berada di sisi kanan serta ada batu berukuran sedang disitu. Di Pantai Moinit ini juga tersedia balai-balai, tempat wisatawan bisa berteduh seusai menikmati keindahan pantai atau sekadar beristirahat. Jika beristirahat. Jika tertarik dan ingin berkunjung Pantai Moinit dan menikmati sensasi air panas tersebut, cukup datang, serta bila sudah sampai di Kecamatan Tenga, carilah akses masuk ke PLTU. Jika sudah masuk jalur tersebut, sampai di depan PLTU, beloklah ke kanan, mengikuti sisi PLTU, ada jalan yang hanya terbuat dari sirtu, terus masuk sekitar 700 meter ke dalam sampai ke pantai. Namun Anda harus berhati-hati, sebab jalannya banyak lubang. Untuk masuk ke pantai, biasanya Anda pengguna motor dimintai motor dimintai Rp 3-5 ribu, sementara sementara mobil dimintai Rp 10 ribu oleh penjaga penjaga lahan tersebut, untuk biaya pemeliharaan. Lihat gambar 2 dan gambar 3.

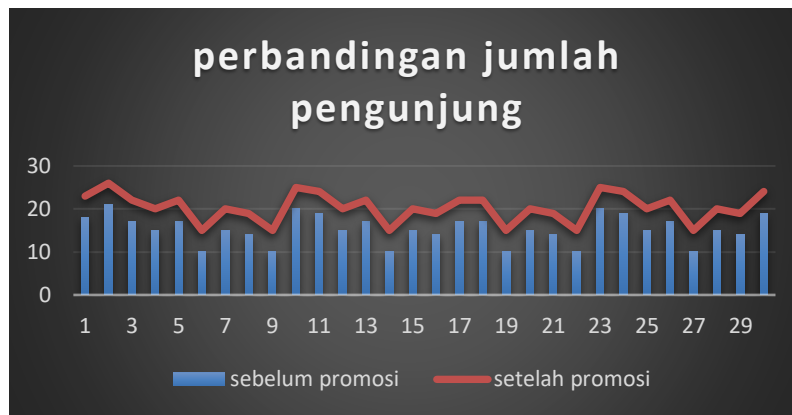
Tempat wisata Pantai Moinit sangat berpotensi menjadi tempat pariwisata yang sangat ramai di kunjungi wisatawan di karenakan tempat wisata ini sangat unik dan langka karena memiliki sumber air panas yg ada di pantainya sebabnya banyak wisatawan yang memilih Pantai Moinit untuk tempat mereka berlibur atau bersantai. Dan juga memiliki juga memiliki pemandangan laut yang indah apalagi ketika saat matahari tenggelam itu adalah pemandangan terindah dipantai moinit, disana juga tersedia tempat istirahat atau pondok-pondok kecil yang dibuat langsung oleh masyarakat setempat adalah potensi-potensi dan keunggulan serta daya potensi dan keunggulan serta daya tarik yang ada di Pantai Moinit. Lihat gambar 4 dan 59able 1.



Gambar 2. Hasil Pembuatan Instagram Untuk Pariwisata



Gambar 3. Hasil Pembuatan Website Blog Untuk Pariwisata



Gambar 4. Grafik perbandingan jumlah pengunjung bulan Oktober 2021

Tabel 1. Jumlah Pengunjung Pantai Moinit bulan Oktober 2021

Tanggal	Jumlah Pengunjung Sebelum Promosi	Jumlah Pengunjung Setelah Promosi
1	18	23
2	21	26
3	17	22
4	15	20
5	17	22
6	10	15
7	15	20
8	14	19
9	10	15
10	20	25
11	19	24
12	15	20
13	17	22
14	10	15
15	15	20
16	14	19
17	17	22
18	17	22
19	10	15
20	15	20
21	14	19
22	10	15
23	20	25
24	19	24
25	15	20
26	17	22
27	10	15
28	15	20
29	14	19
30	19	24

UNWT memperkirakan bahwa destinasi wisata akan menjadi industri kuat di dunia berkembang luas ini. Diperkirakan bahwa tingkat kunjungan wisatawan akan mencapai angka 1,9 miliar pada tahun 2035, dengan devisa yang dihasilkan sebesar US\$ 1,04 milyar. Pengertian pariwisata itu sendiri menurut Undang-undang No.10 tahun 2009 tentang Kepariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Devisa yang didapat dari sektor pariwisata terbilang tinggi yaitu sebesar US\$8,5 miliar di tahun 2011, meningkat dari US\$7,6 miliar di tahun 2010 (WTO 2003).

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil faktual bahwa kegiatan promosi destinasi wisata Pantai Moinit di desa Tawaang Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan melalui media platform telah berhasil meningkatkan jumlah pengunjung pada bulan Oktober 2021. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media online baik dalam bentuk platform maupun media social berpengaruh positif terhadap peningkatan jumlah pengunjung, dikarenakan penyebaran informasi yang begitu cepat dan pengguna aktif media social juga menyebarkan dari mulut ke mulut sehingga menarik wisatawan untuk berkunjung di Pantai Moinit tersebut.

KESIMPULAN

Aktivitas promosi destinasi wisata Pantai Moinit di desa Tawaang Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan melalui media social dan platform mampu menarik pengunjung lokal maupun interlokal. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media online dengan benar, dapat peningkatan minat wisatawan untuk pemakai internet baca dan ikut online ini. Hasil produk ini dibuat dan dikembangkan yaitu media website blog dengan postingan pertama tentang Pantai Moinit dan media Instagram yang sudah ada tiga postingan tentang Parwisata Minahasa Selatan, dengan memiliki ratusan pengikut yang terus bertambah. Serta media online ini nantinya akan dikembangkan secara bersamaan dengan dinas Parwisata Minahasa Selatan mengikuti perkembangan wisata yang ada.

Semoga hasil media online yang dikembangkan ini dapat lebih mempromosikan pariwisata yang ada dan terus diupdate perkembangannya untuk masyarakat, pengelola juga pengunjung/wisatawan. Serta media online ini kiranya dapat terus dikembangkan mengikuti tren perkembangan zaman dunia pariwisata oleh dinas Pariwisata Minahasa Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita K Wardhani. 2007. Pantai Moinit Minahasa Selatan. Gramedia, Manado.
Beatly et al, 2002. Indonesia Negara Kepulauan. Gramedia, Surabaya.
Laode, M. Kamaluddin, 2002. Pembangunan Ekonomi di Indonesia, Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
Lexy J. Moeleong. 2002. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung. Remaja Rosdakarya.
Miftachul Huda. 2009. Pekerjaan sosial dan Kesejahteraan Sosial: Sebuah Pengantar, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
Nurmalasari, Y. 2001. Analisis Pengelolaan Wilayah Pesisir Berbasis Masyarakat. Gramedia, Jakarta.
Nikijuluw. 2001. Populasi dan Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir serta Strategi Pemberdayaan mereka dalam Konteks Pengelolaan Sumberdaya Pesisir secara Terpadu. KKP, Jakarta.
Prajudi, Atmosudirdjo, 2001. Pengelolaan Pantai. Jakarta Bumi Aksara
Sastrayudha, Gumelar S. 2010. Strategi Pengembangan dan Pengelolaan Resorrt AndLeisure. Yogyakarta: AMPTA Press

- Sastroasmoro, Ismael. 2008. *Prosedur Pengelolaan dan Pengumpulan Data Penelitian*. Bandung.
- Suliyanto. 2006. *Strategi Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Usaha NasionalNTT. Yogyakarta: B2P3KS
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta